

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan perawat mengenai prosedur cuci tangan di ruang paviliun 4 memiliki pengetahuan baik dengan presentase 78% sedangkan di shofa 3 perawat memiliki pengetahuan kurang dengan presentase 60%..
2. Masa kerja perawat di ruang paviliun 4 dan shofa 3 memiliki masa kerja > 3 tahun dengan kategori lama sedangkan terdapat 2 perawat di paviliun 4 dan shofa 3 memiliki masa kerja < 3 tahun dengan kategori baru.
3. Pelaksanaan hand hygiene yang mendukung untuk program *5 keys improvement* juga didukung dengan adanya kebijakan dan sop, dimana kebijakan tersebut berpedoman pada WHO dan Depkes RI. Meskipun terkait kebijakan dari program pelaksanaan *5 keys improvement* sendiri memang belum ada.
4. Sosialisasi terhadap perawat mengenai audit hand hygiene yang ditujukan khusus IPCLN tim ppi sudah melakukan sosialisasi menurut IPCN sosialisasi audit ini dirasa kurang apabila hanya 2 kali dalam setahun. Sedangkan sosialisasi mengenai hand hygiene di ruang paviliun 4 sudah dilakukan secara rutin setiap harinya pada saat pergantian shift, berbeda dengan di shofa 3 yang belum rutin melakukan sosialisasi. Dilakukan hanya sebanyak 1-2 kali dalam setahun. Tim ppi memang belum mempunyai kebijakan mengenai sosialisasi.

5. Faktor Material

pelaksanaan program *5 keys improvement hand hygiene* mengenai adanya material yang tersedia di ruang paviliun 4 dan shofa 3 RSUD Haji Surabaya dilihat dari hasil observasi dengan menggunakan checklist menunjukkan bahwa semua sarana prasarana untuk hand hygiene seperti wastafel, handrub, alkohol, poster, sabun, tisu di dua ruangan tersebut sudah terpenuhi dan sesuai dengan standar. Meskipun terkadang terdapat kendala dengan ketersediaan tisu dan sabun.

6. Faktor evaluasi proses

- 1) RSUD Haji juga memfasilitasi sarana prasarana terkait pelaksanaan *hand hygiene* sudah di atas standar walau masih terkendala dengan ketersediaan tisu dan sabun di ruang paviliun 4 dan shofa 3. Dan juga monitoring terkait sarana prasarana sudah dilakukan di tiap masing-masing unit.
- 2) Training dan edukasi di RSUD Haji Surabaya mengenai pelaporan hand hygiene sudah dilakukan oleh tim ppi. Ppi dasar dan ppi lanjut adalah training dan edukasi yang dijalankan oleh tim ppi untuk melatih IPCLN dan perawat mengenai pelaporan *hand hygiene*.
- 3) Evaluasi terkait pengumpulan laporan audit kepatuhan sudah dijalankan oleh tim ppi. Dimana spo mengenai pengumpulan laporan audit dilakukan setiap tanggal 5. Meskipun terkadang di salah satu ruang terdapat kendala yang tidak mengumpulkan tepat waktu.
- 4) Mengenai pelaksanaan program *5 keys improvement* terkait pengingat cuci tangan di setiap ruangan belum dilakukan di paviliun 4 dan shofa 3.

5) Terkait laporan capaian program belum dilakukan karena memang belum adanya kebijakan program *5 keys improvement*.

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan diatas bahwa terdapat 2 program yang belum berjalan dengan optimal terkait dengan *Reminder in the work* (peringat cuci tangan dan *Safety climate*.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun beberapa saran yang di usulkan oleh peneliti kepada RSUD Haji Surabaya yakni sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan untuk Ketua Komite yang terkait untuk memberikan pengarahan terkait monitoring yang rutin terkait pelaksanaan ketidaptauhan *hand hygiene* perawat yang dilakukan oleh Kepala Ruangan agar perawat selalu membiasakan diri untuk menerapkan *hand hygiene* sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
- b. Diharapkan untuk Ketua Komite PPI untuk mengusulkan kepada jajaran direksi terkait reward punishment agar perawat di setiap ruangan mempunyai motivasi untuk melakukan cuci tangan sehingga capaian kepatuhan *hand hygiene* tercapai.
- c. Diharapkan untuk Ketua Komite memberikan informasi mengenai prosedur SOP *hand hygiene* dapat dilakukan secara rutin kepada semua jajaran rumah sakit khususnya perawat yang bekerja di paviliun 4 dan shofa 3. Mengenai kebijakan rumah sakit diharapkan komite ppi segera mengusulkan ke jajaran

direksi mengenai kebijakana terkait program *5 keys improvement hand hygiene* dan juga mengenai kebijakan sosialisasi.

- d. Diharapkan Ketua Komite untuk mengusulkan kepada unit terkait dengan penambahan fasilitas terutamapersediaan tisu dan sabun. Karena di shofa 3 memang belum terdapat tisu dan sabun di ruang perawat. Hal ini bertujuan sebagai pengingat agar selalu melaksanakan apa yang sudah ditetapkan di rumah sakit.
- e. Perlunya usulan mengenai penambahan waktu training terhadap perawat dalam satu tahunnya agar menyeluruh di seluruh perawat. Mengenai pengingat cuci tangan perlunya usulan terkait penambahan alat seperti *screensaver* untuk pengingat di komputer perawat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan instrumen dan metode penelitian yang berbeda terkait pelaksanaan program *5 keys improvement* .